



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Edukasi Ibu Hamil dan Bidan Desa Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Era Covid-19 Tahun 2020

Dwi Mutia wenny^{1*}, Rahmah Hida Nurriszka², Nayla Kamilia Fitri³, Ermeida neli⁴

Dosen Universitas pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1*,3}, Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta², Dosen D3 Kebidanan, Politeknik Tiara Bunda Jakarta⁴

e-mail : dwimutiawenny@gmail.com^{1*}, rh.nurriszka@gmail.com², naylakamiliafithri@upnvj.ac.id³, kisaganiakatnis@gmail.com⁴

Histori artikel

Received:
21-03-2022

Accepted:
31-03-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Pandemik Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia dari akhir tahun 2019 menyebabkan perubahan tatanan Kesehatan baik umum maupun pada ibu hamil. Dimana pembatasan pelayanan Kesehatan terutama pada kegiatan posyandu yang biasanya dilakukan setiap bulan untuk memeriksa Kesehatan ibu hamil, bayi dan balita. Sehingga ibu hamil sedikit kesulitan dalam melakukan pelayanan kesehatan keamilannya. Begitu juga di daerah Sitiung Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat. Untuk itu pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil dan bidan desa terkait tanda bahaya kehamilan yang mungkin terjadi selama kehamilan berlangsung dimasa covid-19. Sehingga ibu dapat mengetahui gejala apa saja yang mungkin terjadi dan mencari pelayanan kesehatan terdekat. Sehingga kegawatdaruratan ibu hamil di masa covid-19 ini dapat di tanggulangi dengan cepat. Kegiatan ini diikuti oleh 7 bidan desa dan 30 ibu hamil. Kegiatan dilakukan dengan cara door to door baik ke rumah ibu hamil maupun bidan desa setempat dan memberikan leaflet lebih kurang 250 lembar. Bidan desa dan ibu hamil menerima kegiatan ini dengan sangat terbuka termasuk pihak puskesmas Sitiung, hal ini terlihat dari penerimaan ibu hamil dan respon lewat SMS maupun aplikasi whatsapp. Diharapkan kedepannya pelayanan kesehatan dapat dilakukan seperti sedia kala sebelum virus Covid 19 melanda.

Kata kunci : tanda bahaya kehamilan, ibu hamil, covid-19

The Covid-19 pandemic that hit the world including Indonesia from the end of 2019 caused changes in the health order both in general and pregnant women. Restrictions on health services in Posyandu activities are usually carried out every month to check health of pregnant women, infants and toddlers. So that pregnant women have a little difficulty in checking their pregnant health, especially in the Sitiung area, Dharmasraya Regency, West Sumatra. This community service aimed to increase understanding and knowledge of pregnant women and village midwives regarding the danger signs of pregnancy that may occur during pregnancy during the Covid-19 period. Mothers can find out what symptoms may occur and seek the nearest health service. Therefore, the emergency of pregnant women during this Covid-19 period can be handled quickly. This activity was attended by 7 village midwives and 30 pregnant women. The activity was carried out by door to door, both at homes of pregnant women and local village

midwives and providing leaflets of approximately 250 sheets. Village midwives and pregnant women received this activity, including the Sitiung Health Center. This can be seen from the acceptance of pregnant women and responses via SMS or WhatsApp applications. It is hoped that the health services can be carried out as before the Covid-19 virus hit.

Keywords: *danger signs of pregnancy, pregnant women, covid-19*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan. Kasus pertama ditemukan pada tanggal 31 Desember 2019 di daerah Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok dan menyebar keseluruh dunia hingga saat ini termasuk Indonesia. Dari beberapa kasus COVID-19 dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terkenana penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (Pokja ISR PP POGI, 2020).

Efek samping COVID-19 pada ibu hamil berdampak pada janin berupa persalinan preterm, namun karena keterbatasan informasi belum dapat dipastikan bahwa komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Dampak lain adalah gawat janin dan persalinan prematur (Pokja ISR PP POGI, 2020).

Wabah COVID-19 tidak hanya menjangkit di kota besar namun, sudah ke pelosok negeri di Indonesia, sehingga pembatasan pelayanan termasuk terjadi di Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Kabupaten Dharmasraya terutama Kecamatan Sitiung terkenal dengan sebutan daerah transmigrasi bedol desa akibat pembangunan Waduk Gajah Mungkur Wonogiri sekitar tahun 1976. Sehingga populasi masyarakat suku Jawa dan suku Minang bisa dikatakan berimbang. Sebagian besar penduduk Sitiung bekerja sebagai pegawai negeri, wiraswasta, petani, kebun, dan peternak sapi. Karena tuntutan ekonomi masyarakat setempat masih banyak yang tidak mengindahkan himbauan untuk *physical distancing* sehingga membuat mereka terkadang luput dari penggunaan masker serta cuci tangan.

Kondisi saat ini menyebabkan masyarakat lengah dan pemerintah pun masih mencari jalan bagaimana warganya tetap terjaga, namun perhatian masih pada kasus covid-19. Covid-19 pun memberi dampak luas termasuk ekonomi dan kesehatan sehingga menutup akses keramaian termasuk untuk pelayanan kesehatan. Di puskesmas pun dibatasi hanya diperuntukkan pada kasus darurat. Seperti halnya poli gigi yang di tutup total, dan ditiadakannya kegiatan puskesmas terhadap masyarakat seperti mengumpulkan masyarakat di suatu ruang atau lapangan seperti posyandu maupun poswindu serta kegiatan olahraga bersama baik senam ibu hamil maupun senam lansia.

Pembatasan pelayanan ini termasuk pelayanan kesehatan. Pembatasan pelayanan kepada ibu hamil mengalami pembatasan termasuk pada pelayanan posyandu. Untuk itu dihimbau kepada seluruh ibu hamil untuk tidak datang ke pelayanan kesehatan jika tidak mengalami gangguan atau kegawatdaruratan ibu hamil selama pandemi COVID-19. Informasi yang diperoleh dari puskesmas setempat menyatakan bahwa belum

ada program khusus ibu hamil selama wabah COVID-19 ini. Program yang ada sebatas pemberitahuan terkait *physical distancing* dan cuci tangan melalui mobil patrol kepolisian setempat dan penyemprotan disinfektan menggunakan mobil pemadam kebakaran. Sementara itu ibu hamil tetap harus tahu keadaan kehamilan serta tanda bahaya yang mungkin di alami selama kehamilan. Dari uraian diatas tim penulis ingin membantu masyarakat khususnya ibu hamil untuk mengetahui tanda kegawatan selama kehamilan, sehingga ibu akan ke pertugas ataupun pelayanana kesehatan jika menemukan gejala kegawatan pada kahamilan.

Kehamilan adalah sesuatu yang fisologis, namun selama kehamilan hingga persalinan ada kemungkinan terjadi patologis. Gejala patologis kehamilan dapat ditandai dengan beberapa hal yang sering disebut tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengidentifikasi suatu keadaan bahaya yang terjadi selama kehamilan, dan jika tidak dilaporkan akan menyebabkan kematian ibu (Pusdiknakes, 2013). Untuk itu ibu hamil perlu mengetahui apa saja yang menjadi tanda bahaya selama kehamilan agar cepat tertangani serta ibu dan janin pun dapat terselamatkan.

Promosi kesehatan merupakan suatu bentuk pendidikan yang berupaya agar masyarakat berperilaku kesehatan yang baik (Notoatmodjo, 2007). Perilaku kesehatan yang baik tidak terlepas dari pengetahuan yang dimiliki orang tersebut, karena pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, bias berupa media cetak, elektronikm dan luar ruangan. *Leaflet* merupakan salah satu media cetak dalam melakukan promosi kesehatan. *Leaflet* adalah media cetak berbentuk selebaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi melalui lembaran yang dilipat (Jatmika et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas dibentuklah kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Kecamatan Sitiung Nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Wilayah ini diambil dikarenakan masih kurangnya informasi kesehatan khususnya untuk ibu hamil, hal ini diperoleh dari puskesmas setempat menyatakan bahwa belum ada program khusus ibu hamil selama wabah COVID-19 ini. Program yang ada sebatas pemberitahuan terkait *physical distancing* dan cuci tangan melalui mobil patrol kepolisian setempat dan penyemprotan disinfektan menggunakan mobil pemadam kebakaran.

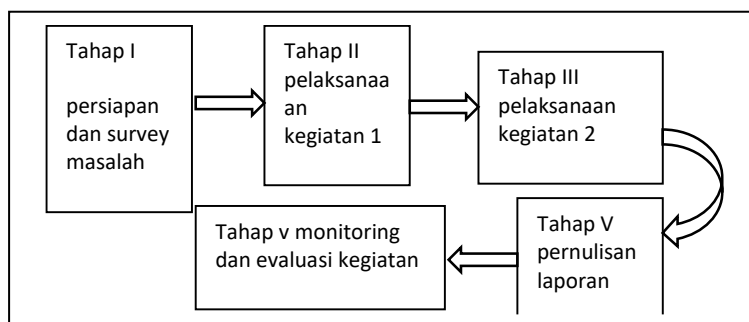
TUJUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menambah informasi tanda bahaya ibu hamil dengan menyebarkan *leaflet* kepada bidan desa dan diteruskan kepada ibu hamil yang ada di wilayah tersebut.

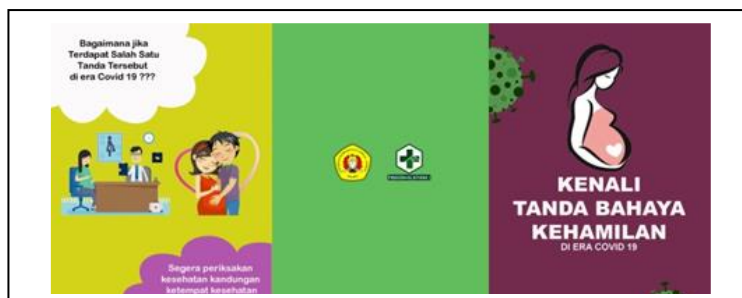
METODE

Metode promosi kesehatan yang dilakukan yaitu penyebaran Penyebaran leaflet ini memakan waktu lebih kurang satu minggu dan menunggu respon ibu hamil melalui kontak whatsapp maupun SMS bidan desa masing-masing tempat. Respon dari ibu hamil sangat bagus dimana mereka melakukan komunikasi dengan bidan desa setempat dengan berbagai metode komunikasi.

Target utama kegiatan ini adalah bidan desa dan ibu hamil di wilayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmaraya Sumatera Barat. Alasan penulis memilih bidan desa karena bidan desa lah yang sangat dekat dengan pasiennya terutama ibu hamil, agar mereka mengetahui tanda bahaya selama kehamilan. Penyebaran leaflet ini memakan waktu lebih kurang satu minggu karena memang wilayah tersebut sangat jauh dari satu wilayah bidan desa ke wilayah bidan desa lainnya. Lalu menunggu respon ibu hamil melalui kontak whatsapp maupun SMS bidan desa masing-masing tempat. Berikut tahapan kegiatan dan leaflet yang digunakan:



Gambar 1. Flow Chart Kegiatan



Gambar 2. Leaflet lembar depan



Gambar 3. Leaflet lembar belakang

HASIL

Pengabdian masyarakat ini diawali dengan studi pendahuluan terhadap pihak puskesmas terkait permasalahan yang mungkin diangkat sehingga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi wilayah kerja Puskesmas Sitiung. Setelah berdiskusi dengan kepala puskesmas dan kepala bidang promosi kesehatan dan kepala bidang kesehatan ibu dan anak akhirnya diputuskan memberikan edukasi kepada ibu hamil dan bidan desa terkait mengenali tanda bahaya kehamilan.



Gambar 4. Menggali masalah dengan tim Puskesmas Sitiung

Edukasi yang di berikan berupa penyebaran *leaflet* kepada ibu hamil dan bidan desa. Penyebaran *leaflet* dilakukan dengan pertimbangan bahwa pada masa pandemic covid-19 ini tidak dapat mengumpulkan massa dalam suatu tempat baik ruang tertutup maupun ruang terbuka, sehingga penyebaran *leaflet* dirasa paling tepat dan sebagaimana disampaikan Pulungan dalam tesisnya bahwa intervensi penyebaran *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan (Pulungan, 2016).

Setelah tim dihubungkan dengan bidan desa melalui petugas bidang promosi kesehatan, maka tim langsung berkoordinasi dengan bodan desa setempat untuk melakukan penyebaran *leaflet* kepada ibu hamil. Kegiatan ini melibatkan 7 orang bidan desa dan 30 ibu hamil yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Sitiung. Kegiatan dilakukan secara *door to door* baik tim kepada bidan desa, dan tim kepada ibu hamil yang didampingi bidan desa masing-masing tempat. Kegiatan ini di katakana sukses karena antusiasme masyarakat dalam menyambut kedatangan bidan dan tim pengabdian masyarakat. Total leaflet yang disebar selama kegiatan berlangsung sebanyak 250 lembar.

Masing – masing bidan desa mendapat 20 lembar diprioritaskan untuk ibu hamil baru, 30 ibu hamil yang tersebar di 7 wilayah kerja bidan desa, 80 lembar yang ditinggal di puskesmas yang diserahkan langsung pada pemegang program promosi kesehatan yang nantinya akan di letakkan di ruang KIA dan ruang tunggu pasien. Kegiatan berlangsung lebih kurang selama seminggu karna harus di berikan kepada

ibu hamil yang tersebar. Respon dari ibu hamil sangat bagus ditandai dengan antusiasme ibu hamil langsung membaca dan bertanya langsung kepada tim pengabdian masyarakat, serta pesan masuk yang di terima bidan desa.

PEMBAHASAN

Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan yang di harapkan akan berpengaruh pada perubahan perilaku kesehatan dari sasaran, (Notoatmodjo, 2010). Promosi kesehatan menggunakan leaflet ini sangat sering digunakan dalam berbagai kegiatan. Penyebaran leaflet merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatannya. Dalam kegiatan penyebaran leaflet ini respon dari ibu hamil sangat bagus dimana mereka melakukan komunikasi dengan bidan desa setempat dengan berbagai cara seperti menggunakan aplikasi whatsapp maupun melalui SMS bidan desa masing-masing wilayah. Selain itu saat tim menyebarkan leaflet langsung ke ibu hamil, mereka antusias dan langsung membaca dan tidak sedikit yang langsung mengajukan pertanyaan sekitar kehamilan mereka kepada tim pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan penyebaran leaflet ini memakan waktu lebih kurang satu minggu karena memang wilayah tersebut sangat jauh dari satu wilayah bidan desa ke wilayah bidan desa lainnya. Dimana satu wilayah bidan desa ke wilayah bidan desa lainnya tidak jarang melewati hutan ataupun wilayah tanpa penghuni. Lalu menunggu respon ibu hamil melalui kontak whatsapp maupun SMS bidan desa masing-masing tempat.

Kegiatan ini turut terlibat puskesmas setempat baik Kepala puskesmas maupun petugas bidang program promosi kesehatan dan bidang kesehatan ibu dan anak Puskesmas Sitiung. Kegiatan ini melibatkan 7 bidan desa dan 30 ibu hamil baik ibu hamil trimester satu, dua maupun trimester tiga.

Pada masa pandemic covid-19 ibu hamil tetap mempertahankan upaya pencegahan penularan virus secara umum seperti cuci tangan yang benar, tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum cuci tangan, menjaga kontak dengan orang sakit dan lainnya. Namun ibu hamil pun perlu tahu tanda bahaya kehamilan. jika ada keluhan atau tanda bahaya, ibu hamil harus segera memeriksakan diri kefasilitas kesehatan (Dinkes DIY, 2020). Berdasarkan respon ibu hamil yang antusias dalam menggali informasi terkait keadaan kehamilannya menggambarkan peningkatan perilaku peningkatan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Irmansyah yang mengatakan ada pengaruh media leaflet dan spanduk terhadap sikap ibu hamil (Irmansyah, 2018). Begitu juga yang disampaikan Nasution dalam penelitiannya yang mengatakan leaflet) efektif untuk menaikkan skor pengetahuan dan skor sikap ibu hamil (Nasution, 2010).

Berikut foto kegiatan penyebaran leaflet:



Gambar 4. Penyerahan leaflet kepada bidan desa



Gambar 5. Penyerahan leaflet kepada pemegang program promosi kesehatan



Gambar 6. Penyerahan leaflet kepada ibu hamil

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan mengenai tanda bahaya pada kehamilan di masa pandemic covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Masyarakat juga sangat antusias dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan penyebaran leaflet kepada 7 bidan desa, 30 ibu hamil, serta kepala program promosi kesehatan puskesmas sitiung 1 kabupaten Dharmasraya provinsi Sumatera Barat ini berjalan dengan lancar. Leaflet yang tersebesar lebih kurang 250 lembar.

Sebaiknya kegiatan sosialisasi berkaitan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terutama para ibu hamil ini dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan dengan berbagai materi yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil khususnya seperti kebersihan diri selama kehamilan ataupun pelatihan senam hamil baik untuk petugas kesehatan khususnya bidan dibawah wilayah kerja Puskesmas Sitiung maupun ibu hamil itu sendiri. Setelah pengetahuan dan pemahaman masyarakat meningkat maka perlu adanya evaluasi yang berkaitan dengan perilaku kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat atas dukungan dan Kerjasamanya sehingga terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes DIY. (2020). *Menjaga Kesehatan Ibu Hamil pada masa Pandemi Corona ini*. Yogyakarta. <https://www.dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/menjaga-kesehatan-ibu-hamil-pada-masa-pandemi-corona-ini>
- Irmansyah. (2018). Pengaruh Media Leaflet dan Spanduk Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. In *Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara.
- Jatmika, S., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media.
- Nasution, N. A. H. (2010). *Efektivitas Media Promosi Kesehatan (Leaflet) dalam Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2010*. Imd.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Citra.
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset.
- Pokja ISR PP POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas*. POGI.

- Pulungan, E. N. (2016). *Pengaruh Media Poster dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Minyak Goreng di Kota Binjai*. Universitas Sumatera Utara.
- Pusdiknakes. (2013). *Asuhan Antenatal*. Pusdiknakes.